

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti di bab 3, maka dapat disimpulkan bahwa:

- PT Sinar Citra Lestari saat ini menggunakan strategi dimana perusahaan meningkatkan terus kualitas pelayanannya sehingga terciptanya loyalitas konsumen, dalam hal ini PT SCL dapat membangun kepercayaan terhadap perusahaan relasinya sehingga perusahaan tersebut selalu menggunakan jasa layanan dari PT SCL, disamping itu perusahaan juga memiliki kelebihan yang unggul untuk dapat mempertahankan bisnisnya sampai saat ini yaitu masih tetap eksis di industri nya saat ini, PT SCL sudah berdiri sejak tahun 2002, dibandingkan dengan pesaing nya yaitu PT Jasa Anugerah Samudera yang baru berdiri di tahun 2013. Hal ini menjadi suatu keunggulan perusahaan sehingga dapat mempertahankan kualitas serta membangun loyalitas konsumen walaupun adanya pesaing baru.
- Sebagai perusahaan, tentunya PT Sinar Citra Lestari memiliki kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang sangat berpengaruh pada berjalannya usaha. Berikut adalah analisis SWOT dari PT Sinar Citra Lestari:

1. Salah satu kekuatan internal dan merupakan keunggulan dari PT Sinar Citra Lestari sebagai perusahaan bongkar muat adalah perubahan jenis usaha dari EMKL (Ekspedisi Muatan Kapal Laut) menjadi PBM (Perusahaan Bongkar Muat). Hal ini dapat dilihat dari hasil *analisis internal summary*, faktor perubahan jenis usaha menjadi faktor kekuatan yang sangat mempengaruhi perusahaan dalam mempertahankan bisnisnya sampai sekarang. Faktor kekuatan perusahaan yang kedua adalah merk perusahaan atau nama perusahaan yang sudah eksis di kalangan usaha jasa layanan bongkar muat menjadikan perusahaan dikenal oleh para relasi dari perusahaan yang membutuhkan jasa layanan. Walaupun kekuatan perusahaan saat ini cukup baik, namun adapun beberapa kelemahan perusahaan yang menjadi faktor paling mempengaruhi jalannya usaha ini dimana PT Sinar Citra Lestari yang merupakan *family company* atau perusahaan keluarga sangat lemah dalam menciptakan profesionalitas oleh para karyawannya, hal ini disebabkan oleh budaya kerja yang tidak diubah yaitu budaya toleransi yang cukup berlebihan bagi para karyawannya, kelemahan lainnya yaitu kualitas sumber daya manusia yang masih kurang, struktur organisasi yang kurang teratur. Sehingga kelemahan tersebut harus diatasi oleh perusahaan.

2. Dari sisi eksternal perusahaan, PT Sinar Citra Lestari memiliki peluang yang besar dalam mengembangkan bisnisnya, jenis usaha PBM saat ini masih sangat dibutuhkan selama kegiatan distribusi bahan baku lewat kapal laut masih beroperasi. Jenis barang yang di lakukan bongkar muat tidak hanya sebatas minyak sawit, melainkan jenis turunan CPO salah satunya adalah bahan bakar solar. Sehingga dengan mengambil peluang ini, PT SCL dapat menjangkau bisnis nya lebih luas lagi. Dan di lain sisi, PBM (Perusahaan Bongkar Muat) dapat bekerjasama dengan perusahaan EMKL untuk membagi keuntungan, melihat perusahaan EMKL membutuhkan jasa PBM dalam pelaksanaan kegiatan bongkar muat.
- Berdasarkan hasil matriks internal dan eksternal, perusahaan menempati posisi wilayah 2 sel V (*hold & maintain*), yang dimana wilayah ini merupakan posisi stabil. Hasil ini di dapatkan dari total bobot dan rating yang diperoleh perusahaan yaitu faktor internal berada pada titik 2,40 yang menunjukkan tingkat rata-rata, dan faktor eksternal berada pada titik 2,58 yang menunjukkan tingkat rata-rata. Posisi ini memperlihatkan bahwa perusahaan dapat bertahan dan menjaga dan memelihara segala sesuatu yang dimiliki perusahaan saat ini mulai dari bagaimana harus mempertahankan kekuatan perusahaan saat ini, mengatasi kelemahan perusahaan agar dapat terus semakin bertumbuh, merespons setiap

peluang yang ada dan meminimalkan ancaman yang terjadi dari lingkungan eksternal perusahaan.

4.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis akan memberikan sejumlah rekomendasi beserta saran yaitu:

1. Berdasarkan analisis SWOT, analisis PESTLE, tabel IFAS & EFAS dan matriks IE (Internal Eksternal) terhadap faktor internal dan eksternal PT Sinar Citra Lestari strategi yang dapat diimplementasikan oleh perusahaan dalam menjaga dan mempertahankan bisnisnya serta berkembang yaitu dengan strategi penetrasi pasar atau strategi pengembangan pasar dengan memanfaatkan peluang yang ada. PT SCL saat ini sebagai perusahaan bongkar muat yang muatan khususnya adalah CPO sebagai bahan baku minyak goreng dapat mengembangkan usahanya untuk mengambil order dalam bentuk turunan CPO seperti biodiesel salah satunya. Dengan begitu, relasi perusahaan akan semakin berkembang lebih luas lagi, dan memanfaatkan legalitas perusahaan
2. Dalam mengembangkan bisnisnya tersebut, perusahaan dapat memanfaatkan platform teknologi seperti Google untuk membuat website resmi perusahaan, agar profil perusahaan juga dapat dikenal oleh perusahaan produksi minyak goreng dalam segi permintaan akan jasa bongkar muat. Hal ini akan memperluas pangsa pasar dan lebih mudah untuk mencari informasi tentang PT SCL.

3. Untuk menerapkan strategi penetrasi pasar, PT SCL juga dapat memanfaatkan kekuatan dan keunggulan yang dimiliki perusahaan sebagai PBM yang legalitasnya diakui, dengan begitu perusahaan bisa menjangkau kegiatan bongkar muat dan menjalin kerjasama dengan perusahaan EMKL yang membutuhkan jasa PBM, hal ini dapat memperluas kerjasama PBM dengan perusahaan EMKL
4. Untuk mengatasi kelemahan perusahaan, dalam hal ini adalah budaya kerja dan struktur organisasi yang kurang teratur, perusahaan dapat memanfaatkan manajemen inti yaitu para pemegang kepentingan untuk mendiskusikan kembali budaya kerja yang selama ini diterapkan perusahaan. Walaupun berdiri sebagai *family company*, perusahaan juga harus berani untuk menetapkan peraturan yang berlaku selayaknya perusahaan lain, dengan begitu perusahaan secara perlahan, karyawan akan menjadi terbiasa dan menjadi lebih profesional untuk melakukan tugas dan kewajibannya dan juga haknya sebagai karyawan. Selain itu, untuk struktur organisasi yang lebih baik, perusahaan harus lebih memperhatikan kembali struktur organisasi yang sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga struktur yang baru dapat menjadi ukuran *jobdesc* masing-masing, dan juga menjadi salah satu *image* perusahaan bahwa PT SCL bisa menjadi perusahaan yang lebih profesional

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, C. G. (2022). Breaking! Jokowi Cabut Larangan Ekspor Minyak Goreng. *cnbcindonesia*, 19 May. Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220519170005-4-340262/breaking-jokowi-cabut-larangan-ekspor-minyak-goreng>
- Badan Pusat Statistik. (2022, February). *Badan Pusat Statistik*.
- Buchory, H. A., & Saladin, D. (2010). *Manajemen Strategik*. Bandung: Linda Karya.
- Creswell, J. W. (2014). *Penelitian kualitatif & desain riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- David, F. R. (2009). *Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta: Salemba empat.
- David, F. R. (2011). *Strategic Management Concepts and Cases*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Fred, D. (2009). *Manajemen strategi konsep*. Jakarta: Salemba empat.
- Hariadi, B. (2005). *Strategi Manajemen*. Jakarta: Bayumedia Publishing.
- Hariandja, M. T. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Grasindo.
- Heizer, J., & Render, B. (2009). *Manajemen Operasi* (9 ed.). Jakarta: Salemba empat.
- Isnaini, I. H. (2022). 5 Negara Penghasil Minyak Sawit Terbesar Dunia, Nomor Satu Penuh Kejanggalan. *SindoNews.com*, 31 Maret. Retrieved from <https://ekbis.sindonews.com/read/728685/34/5-negara-penghasil-minyak-sawit-terbesar-dunia-nomor-satu-penuh-kejanggalan-1648645436>
- Istopo. (1999). *Kapal dan Muatannya*. s.l.s.n.
- Juliansyah, E. (2017). Jurnal Ekonomak Vol.3. *STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PERUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA PDAM KABUPATEN SUKABUMI*, 20.
- Kasmir, & Jafar. (2012). *Studi Kelayakan Bisnis* (Kedua ed.). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kotler, P. (2001). *Prinsip prinsip pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Porter, M. (1980). *Competitive Advantage*. New York: Free Press.
- Rangkuti, F. (2013). *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. Jakarta: PT Gramedia Utama.

- Rangkuti, F. (2015). *Analisis SWOT: Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Santoso, B. (1998). *Buku Port Terminal Operation*.
- Sistem Informasi Pelabuhan Departemen Kelautan. (n.d.). *Sistem Informasi Pelabuhan Departemen Kelautan*.
- Sugiarto, F. F. (2016). Skripsi Universitas Kristen Petra. *Analisa Strategi Bersaing PT. Surya Citra Mandiri*, 251.
- Sugiyanto, C. (2007). *Model- model pembelajaran inovatif*. Jakarta: Departemen pendidikan dan kebudayaan.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Ward, & Peppard. (2002). *Strategic Planning for Information Systems Third Edition (3 ed.)*. England: Wiley.
- Wardoyo, D. P. (2011). *Enam Alat Analisis Manajemen*. Semarang: Semarang University Press.